



---

# SUSTAINABLE DEVELOPMENT REPORT 2020

---



# Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	3
Highlight Activities.....	4
BINUS Teach for Indonesia (TFI).....	4
Robot Nayakalara .....	5
BINUS Bangun Desa .....	6
SDG 1 – No Poverty.....	7
SDG 2 – Zero Hunger .....	8
SDG 3 – Good Health and Wellbeing .....	10
SDG 4 – Quality Education .....	14
SDG 5 – Gender Equality .....	15
SDG 6 – Clean Water and Sanitation.....	16
SDG 7 – Affordable and Clean Energy.....	18
SDG 8 – Decent Work and Economic Growth .....	21
SDG 9 – Industry, Inovation and Infrastructure .....	24
SDG 10 – Reduced Inequalities .....	27
SDG 11 – Sustainable Cities and Communities .....	30
SDG 12 – Responsible Consumption and Production .....	31
SDG 13 – Climate Action .....	33
SDG 14 – Life Below Water.....	35
SDG 15 – Life on Land .....	37
SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions .....	38
SDG 17 – Partnership for the Goals.....	40

# Kata Pengantar

Sebagai perguruan tinggi yang telah berkarya selama lebih dari 35 tahun, BINUS University senantiasa berperan serta dan memberikan kontribusi aktif dalam mendidik dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Tahun 2020 merupakan tahun awal BINUS University menuju visi baru 2035 “*A World-class university, fostering and empowering the society in building and serving the nation*”. Melalui visi 2035 BINUS University menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya menyediakan pendidikan yang berkualitas tetapi juga menciptakan karakter mahasiswa yang berbudi luhur dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Selain itu BINUS University berfokus pada peningkatan Catur Dharma dosen yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan pengembangan diri, yang merupakan pengembangan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Indonesia. Dalam hal pengabdian pada masyarakat, dosen diharapkan juga dapat meningkatkan dan menggunakan keahliannya untuk dapat memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan lingkungan.

BINUS University sebagai sebuah perguruan tinggi juga berkolaborasi dengan sektor akademik di institusi Perguruan Tinggi lainnya, pemerintah, organisasi-organisasi PBB, masyarakat, dan sektor swasta pada kegiatan SDG Asia Summit 2020. Kegiatan tersebut bertujuan agar semua pihak dapat bisa saling bertukar pengalaman dan praktik baik untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. BINUS University turut serta mengajak semua mitra untuk ikut membantu dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Keseriusan BINUS University terhadap pembangunan yang berkelanjutan dibuktikan dengan membangun beberapa unit khusus seperti *Teach for Indonesia* (TFI) yang berfokus pada masalah pendidikan dan *Community Development Center* yang berfokus pada masalah pengembangan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

BINUS University akan terus melakukan evaluasi dan melakukan perbaikan dalam menciptakan dunia yang lebih damai dan sejahtera. Terima kasih kepada seluruh pihak dan lapisan masyarakat yang telah mempercayai BINUS University.

Rektor BINUS University  
Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, M.M.

# Highlight Activities

## BINUS Teach for Indonesia (TFI)

BINUS Teach for Indonesia (TFI)<sup>1</sup> merupakan sebuah program BINUS dalam membentuk komunitas yang peduli terhadap aspek pembelajaran dengan konsep pembinaan komunitas. TFI bertujuan agar komunitas dapat mandiri dan meningkatkan kualitas hidup khususnya bagi perkembangan masa depan anak-anak. TFI berkontribusi dengan menyelenggarakan berbagai program bimbingan belajar, acara lokakarya, pelatihan sertifikasi dan beasiswa, dan masih banyak lagi. TFI merupakan program non-profit dan semua bentuk kontribusi dari donator digunakan 100% untuk realisasi program untuk masyarakat.



<sup>1</sup> <http://www.teachforindonesia.org/>

Pada tahun 2021, TFI telah mengadakan kegiatan program BINUS Peduli, yaitu sebuah program bantuan sosial untuk Yayasan Agathos Jakarta Barat<sup>2</sup>. Dalam kegiatan tersebut, TFI menyumbangkan 10 buah komputer sebagai bentuk kepedulian terhadap mahasiswa/i Yayasan Agathos agar mereka dapat belajar dengan menggunakan komputer tersebut. Selain itu, komputer juga dapat digunakan untuk media hiburan dan untuk berbisnis.



TFI juga aktif mengadakan kegiatan donor darah untuk membantu masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan donor darah<sup>3</sup>. Teach For Indonesia bekerja sama dengan BINUS Collaboration Center, PMI Kota Tangerang, dan konsorsium Jejaring Perguruan Tinggi Nusantara untuk kegiatan donor darah tersebut. Kegiatan donor darah mendapat respon yang positif dari BINUSIAN yang terdiri dari mahasiswa dan staf.

## Robot Nayakalara

Pandemi virus Korona (COVID-19) menuntut berbagai pihak untuk bekerja sama dalam membatasi dan mengatasi penyebarannya. Tim dosen dan pakar BINUS University menanggapi hal ini dengan menciptakan Nayakalara, inovasi yang memadukan alat pendukung kerja kesehatan dan kecerdasan buatan<sup>4</sup>.



<sup>2</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2021/11/03/binus-peduli-3/>

<sup>3</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2021/10/25/donor-darah-di-kampus-alam-sutera-2/>

<sup>4</sup> <https://binus.ac.id/2020/12/nayakalara-inovasi-robotik-untuk-penanganan-pandemi-covid-19/>

Inovasi Nayakalara berawal dari keprihatinan terhadap tantangan yang dihadapi tenaga kesehatan saat menangani pasien COVID-19 yang terus bertambah. Tenaga medis dan staf rumah sakit menghadapi risiko terpapar virus setiap kali melakukan kontak dengan pasien, mulai dari memberi penanganan hingga mengantar makanan dan minuman bagi pasien yang menjalani isolasi. Nayakalara memiliki arti “prajurit yang melawan wabah penyakit”. Robot Disinfektan dan Robot Pengantar Makanan secara resmi diluncurkan pada tanggal 1 Juli 2020, bertepatan dengan hari jadi BINUS University yang ke-39.

## BINUS Bangun Desa

Program BINUS Bangun Desa<sup>5</sup> dimulai di tahun 2016 dengan tujuan mengembangkan potensi daerah. Ketimpangan, kemiskinan, serta kurangnya akses pendidikan menjadi sekelumit persoalan di daerah-daerah di seluruh pelosok Indonesia. Indonesia memiliki lebih dari 74.000 desa yang tersebar merata dari Sabang sampai Merauke. Akan tetapi, menurut Kemendes (2015) masih terdapat 19 juta orang miskin di desa. Konsep BINUS Bangun Desa kemudian dicetuskan sebagai upaya untuk mewujudkan program tahun 2016 untuk membangun daerah.



Melalui kolaborasi antara BINUS dan Yayasan Rumah Imperium, BINUS Bangun Desa akan menciptakan desa prototype yang berlokasi di Desa Ganeas, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Konsep ini melibatkan dosen-dosen dari lintas-jurusan, antara lain Hukum, Ekonomi Manajemen, Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Perhotelan, Pendidikan Guru SD, Teknologi Pangan, Teknik Sipil, dan Komunikasi. Rencana proyek ini memiliki dua manfaat sekaligus bagi dosen yakni sebagai proses pengabdian kepada masyarakat dan penelitian. Pada tahun 2020, kegiatan Binus Bangun Desa masih terlaksana meskipun terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut berupa persiapan dan pelatihan yang dilakukan secara daring.

<sup>5</sup> <https://comdev.binus.ac.id/binus-bangun-desa/>



# SDG 1 – No Poverty

## Kegiatan Donasi Komputer

Pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 20 Februari, BINUS University melalui TFI menyumbangkan 15 buah komputer ke SMP Falatehan di daerah Bumi Serpong Damai (BSD), Kecamatan Serpong, Tangerang<sup>6</sup>. Komputer ini nantinya akan digunakan untuk fasilitas penunjang pembelajaran computer untuk siswa di Falatehan, dan membantu kelancaran Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMP Falatehan. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari kepedulian BINUS terhadap sekitar.



## Kerjasama BINUS University Dan Facebook Untuk UMKM

BINUS UNIVERSITY bekerjasama dengan Facebook Indonesia mengadakan program pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan dan mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar siap terjun dalam pasar digital, khususnya dalam menghadapi masa pandemi ini. Program pelatihan ini terbagi menjadi dua modul “*Introduction of Media Buying*” dan “*Introduction of Media Planning*” yang terbagi menjadi 20 - 30 modul pembahasan yang disesuaikan dengan kondisi industri saat ini. Peluncuran program ini dilakukan pada acara *Studium Generale* yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2020<sup>7</sup>.

<sup>6</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/02/21/donasi-komputer/>

<sup>7</sup> <https://binus.ac.id/2020/10/berdayakan-umkm-binus-dan-facebook-indonesia-berkolaborasi-hadirkan-pelatihan/>



# SDG 2 – Zero Hunger

## *The 7 Days Kindness Challenge*

*The 7 Days Kindness Challenge* merupakan kegiatan kampanye positif yang dilakukan oleh mahasiswa baru dalam rangka *First Year Program BINUSIAN 2024*<sup>8</sup>. Kegiatan ini dilakukan melalui Instagram yang bertujuan untuk mensosialisasikan dan mengajak kita semua untuk melakukan kebaikan melalui berbagai kegiatan yang di mulai dari kebaikan untuk diri sendiri, untuk orang terdekat, pendidikan, kesehatan, alam dan kebaikan untuk mereka yang “terlupakan”.



## **Program Warteg Gratis**

*Teach For Indonesia* mengadakan kolaborasi dengan Warteg Gratis dibantu oleh volunteer dari Teach for Indonesia Student Community pada hari Jumat, 6 Maret 2020<sup>9</sup>. Acara ini dimulai pada jam 14:30 dan diramaikan oleh sekitar 200 BINUSIAN dan staf yang sangat antusias untuk ikut berdonasi. Founder dari Warteg Gratis yaitu Youtuber Edho Zell juga turut ikut serta dalam menyajikan makanan kepada para BINUSIAN. Donasi yang terkumpul kali ini sebanyak Rp 2.350.000 rupiah.



<sup>8</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/09/02/7-days-kindness-challenge-first-year-program-fyp-b2024/>

<sup>9</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/03/10/tfi-kolaborasi-dengan-warteg-gratis/>



### Kegiatan BINUS Peduli

Tidak bisa dihindari bahwa Covid-19 memberikan dampak yang cukup buruk terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat sehari-hari, khususnya kepada masyarakat yang kurang beruntung secara ekonomi<sup>10</sup>. Melihat hal itu melalui program BINUS PEDULI Teach for Indonesia (TFI) – BINUSANTARA (BINUS) berikan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat yang membutuhkan di sekitar area BINUS. Bantuan sosial yang diberikan yaitu sebanyak 500 kantong beras (@ 3kg). Dengan adanya bantuan ini, harapannya bisa sedikit meringankan beban yang dialami oleh masyarakat yang terdampak karena Covid-19.



<sup>10</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/08/18/binus-peduli/>



# SDG 3 – Good Health and Wellbeing

## Penerapan Protokol Covid-19

Untuk menjaga lingkungan yang sehat, BINUS menerapkan protokol Covid-19 bagi seluruh karyawan dan mahasiswa sebelum memasuki kawasan kampus BINUS University. Protokol ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengurangi atau menekan resiko tertularnya paparan Covid 19 bagi seluruh pengguna gedung.



## Program Antigen Secara Berkala

Melakukan swab antigen secara berkala terhadap karyawan BINUS. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 pada lingkungan BINUS University. Karyawan yang didapati memiliki reaksi positif akan dikarantina. Selain itu, semua orang yang bertemu dengan karyawan reaktif tersebut juga akan dicek dan dikarantina.



## Ruang Klinik atau Perawatan (First Aid Room)

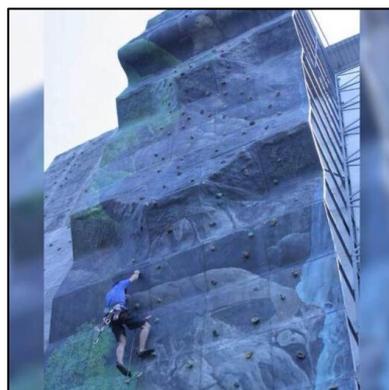
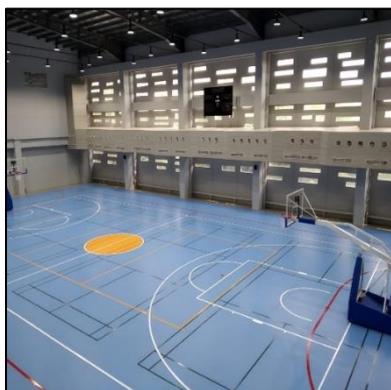
Pembuatan ruang klinik ini bertujuan untuk memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada seluruh penghuni kampus, bagi yang mengalami sakit atau cedera. Pertolongan pertama pada

kecelakaan dilakukan dengan maksud memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya. Manfaat dari program ini adalah untuk meringankan penderitaan korban, seperti meringankan rasa nyeri, mencegah cedera/penyakit bertambah parah, seperti mencegah perdarahan, mempertahankan daya tahan korban, menunjang upaya penyembuhan, mencari pertolongan lebih lanjut.



### **Fasilitas Olahraga**

Untuk meningkatkan imunitas tubuh pada saat pandemi seperti sekarang ini, BINUS University pun berupaya untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendukung akademik berupa fasilitas olahraga yang dapat digunakan oleh mahasiswa maupun karyawan sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan membantu kelancaran kegiatan jasmani.



### **Kawasan Tanpa Asap Rokok**

Dengan diberlakukannya kawasan kampus merupakan daerah umum publik tanpa asap rokok, maka hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan kenyamanan bagi orang-orang yang tidak merokok

karena asap yang ditimbulkan oleh rokok tak hanya akan berdampak pada perokok itu sendiri, melainkan juga pada orang-orang yang ada di sekitar perokok tersebut.



### Kegiatan Donor Darah

Kegiatan donor darah merupakan salah satu kegiatan rutin 3 bulan sekali, yang dilakukan oleh BINUS University yang dilakukan di BINUS Alam Sutera<sup>11</sup>. Di beberapa waktu lalu, kegiatan ini diadakan dalam rangka kerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Tangerang sebagai bentuk kepedulian BINUS University terhadap kesehatan masyarakat.



### Program Kampus Sehat

Program ini bertujuan sebagai salah satu wujud kepedulian BINUS University terhadap kelestarian lingkungan hidup serta memberikan kontribusi nyata perbaikan lingkungan (penurunan emisi CO<sub>2</sub>) dan terlebih lagi kontribusi terhadap penyediaan oksigen bagi pengguna dan masyarakat sekitar. Kampus

<sup>11</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/02/21/donor-darah-di-kampus-alam-sutera/>

BINUS Alam Sutera disebut sebagai *green campus* karena terdapat banyak lubang angin yang bertujuan agar sirkulasi udara lebih baik dan sebagai tempat masuknya cahaya matahari sehingga penggunaan listrik dapat diminimalisir. Selain itu, terdapat banyak tanaman yang dapat menurunkan emisi CO2 di sekitar area kampus





## SDG 4 – Quality Education

### **Bimbingan Belajar di Balarenik Bekasi**

Sebagai komitmen BINUS University, khususnya dalam hal meningkatkan kesetaraan pendidikan dan kesetaraan *gender* di Indonesia, diadakan beberapa program edukasi yang dapat diikuti oleh karyawan dan mahasiswa BINUS University. Program ini dilakukan secara rutin dan diadakan di beberapa lokasi. Kegiatan pembelajaran di Rumah Belajar Balarenik di daerah Bekasi ini, diadakan pada tanggal 22 Februari 2020<sup>12</sup>, diikuti oleh beberapa volunteer dari tim TFI yang merupakan mahasiswa BINUS University. Kegiatan tersebut disambut dengan suka cita dan antusias oleh para anak-anak murid yang bergabung di sana. Kegiatan belajar mengajar ini ditutup dengan pemberian susu UHT kepada anak-anak tersebut.



### **Pemberian Beasiswa**

Untuk memberikan apresiasi atas prestasi dan semangat siswa-siswi SMA/ sederajat dalam belajar, BINUS University menyediakan beasiswa yang tersedia dalam berbagai bentuk, mulai dari potongan uang pendidikan hingga bantuan finansial berdasarkan prestasi. Beasiswa BINUS University merupakan wujud semangat kampus untuk memberikan pendidikan berkualitas lebih merata bagi calon mahasiswa yang pantas mendapatkannya.

<sup>12</sup> <http://www.teachforindonesia.org/2020/02/24/bimbel-di-balarenik-bekasi/>



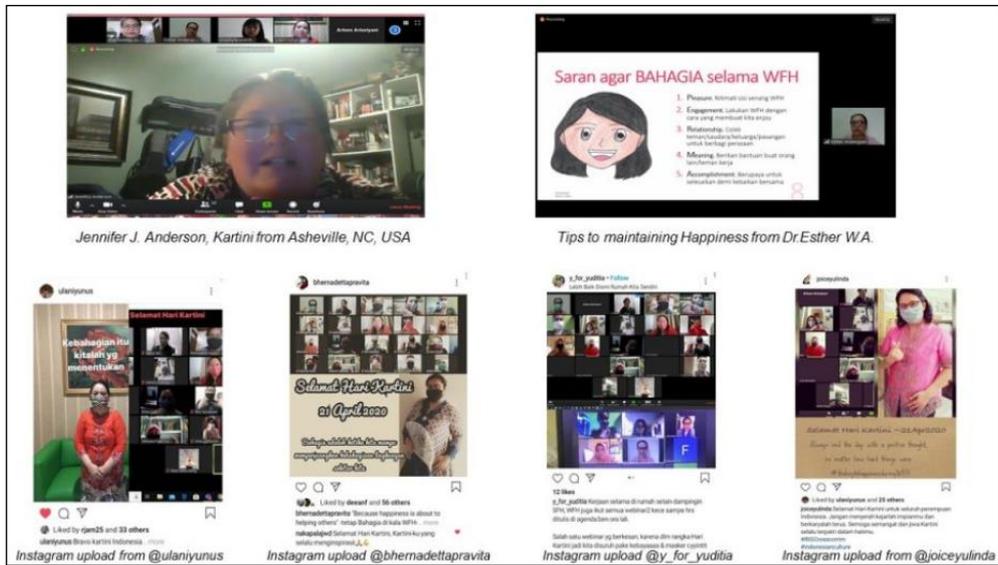
# SDG 5 – Gender Equality

## Kesetaran Gender

Yayasan Bina Nusantara sebagai sebuah organisasi induk dari BINUS University memperlakukan karyawan secaraimbang berdasarkan kemampuan dan kinerja yang dimiliki. Pria dan wanita memiliki kesempatan karir yang sama di BINUS; hal ini dibuktikan dengan 38.46% posisi strategis dipegang oleh seorang wanita.

## RIG CrossComm Webinar Series #1

Bertepatan pada Hari Kartini yang jatuh pada tanggal 21 April 2020, BINUS University melalui *Research Interest Group (RIG)* mengadakan sebuah acara Cross Communication yang pertama dengan judul “Tetap Bahagia di Kala WFH”. Acara ini terinspirasi dari dua hal penting yaitu mengenai kebahagiaan yang merupakan salah satu kebutuhan primer manusia dan keteladanan R. A. Kartini, seorang bangsawan Jawa, yang memelopori kesetaraan taraf pendidikan maupun hak asasi untuk perempuan.





# SDG 6 – Clean Water and Sanitation

## Pengadaan Air Bersih

BINUS University melalui program pengadaan air bersih mengelola dan menyelenggarakan pelayanan air yang memenuhi persyaratan kesehatan. Manfaat dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan memberikan pelayanan pengumpulan dan penyaluran air limbah melalui sistem perpipaan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pada umumnya.



## Program Daur Ulang Air Limbah

Program ini merupakan program yang dilakukan sebagai salah satu upaya penghematan. Yaitu dengan melakukan penampungan air limbah, mengolahnya kembali sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyiram tanaman pada area kampus.



## Program Penghematan Air

BINUS University sudah mengimplementasikan sensor otomatis di semua area sanitasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kontak fisik, mempermudah pengguna toilet. Selain itu, sistem sensor ini juga merupakan salah satu upaya penghematan penggunaan air, khususnya pada area sanitasi.





# SDG 7 – Affordable and Clean Energy

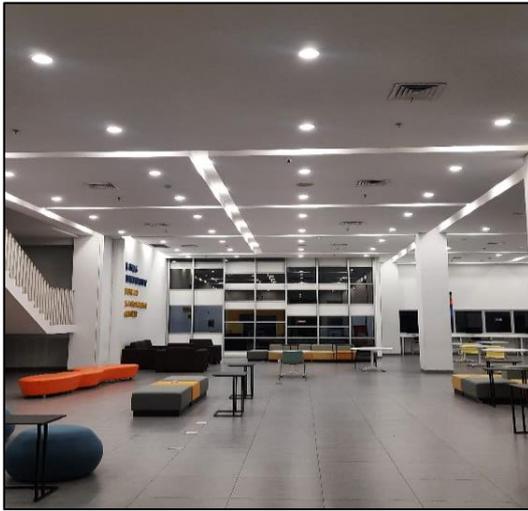
## Penghematan Daya AHU dan Eskalator (Inverter Listrik)

Teknologi untuk menghemat listrik ini digunakan di BINUS University ini mengacu pada penyimpanan kapasitor yang biasa digunakan pada pabrik/ industri dengan pemakaian daya listrik yang besar. Setelah melalui evaluasi selama beberapa tahun, akhirnya aplikasi ini dapat diterapkan untuk menghemat biaya listrik di lingkungan pribadi terkhusus di area kampus. Setelah teknologi ini diimplementasikan, konsumsi listrik dirasa menurun sekitar 40% serta beban panas pada kabel listrik tua berkurang.



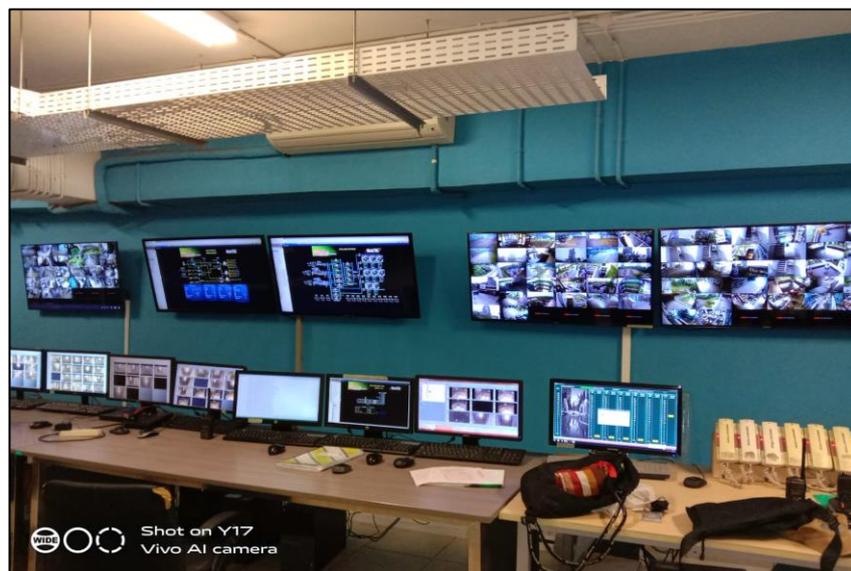
## Penggunaan Lampu LED di Seluruh Gedung

Secara umum, bentuk lampu Light Emitting Diode (LED) tidak berbeda jauh dengan bola lampu yang memiliki ukuran kecil dan bisa dipasangkan dengan mudah di berbagai macam perangkat elektronika. Namun lampu LED sangat berbeda dengan lampu pijar karena lampu LED tidak membutuhkan pembakaran filamen. Tanpa adanya pembakaran filamen maka tidak akan menimbulkan panas pada saat menghasilkan cahaya sehingga suhu ruangan tidak naik dan tidak adanya energi panas yang berlebih di ruangan tersebut.



### **Evaluasi and Identifikasi Penggunaan Energi**

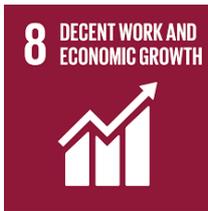
Ruangan Building Automation System (BAS) ini berfungsi sebagai ruangan monitor untuk mengawasi dan mengontrol sistem mekanis dan sistem penerangan dalam sebuah gedung. Ruangannya BAS tersebut dapat mengoptimasi start-up dan performansi dari peralatan HVAC dan sistem alarm sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, meminimasi energi yang digunakan, dan menyediakan off-site kontrol gedung. Selain itu juga dapat mengoptimasi kontrol subsistem pada gedung seperti keamanan, kebakaran/keselamatan, elevator, dan lain-lain.



### **Pembatasan Penggunaan Listrik**

BINUS University menggunakan sistem penjadwalan atau timer untuk mengontrol dan mengatur penggunaan listrik di setiap area kampus sehingga tidak perlu adanya intervensi petugas lagi secara manual untuk menyalakan ataupun mematikan listrik. Hal ini bertujuan agar tidak ada pemborosan listrik di gedung dan area kampus.





# SDG 8 – Decent Work and Economic Growth

## The Best Companies to Work for in Asia 2020

BINUS University beserta 290 perusahaan dan organisasi terkemuka lainnya di Indonesia berhasil memenangkan sebuah penghargaan yang diselenggarakan oleh HR Magazine Asia pada tahun 2020. Penghargaan ini menitikberatkan perihal kesejahteraan karyawan<sup>13</sup>.



Terutama di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak perusahaan yang kurang memprioritaskan karyawannya karena adanya desakan ekonomi. Namun BINUS University tetap berkomitmen dalam mensejahterakan karyawannya dengan melakukan berbagai cara seperti memberikan gaji karyawan di atas upah minimum regional (UMR), memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi, memberikan training atau program perkembangan diri, serta memberikan beasiswa berupa potongan uang sekolah dari taman kanak-kanak hingga sarjana kepada (maksimal) tiga anak dari setiap karyawan BINUS University.

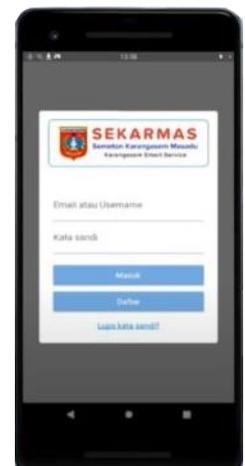
<sup>13</sup> <https://www.binus.edu/2020/08/11/komitmen-terhadap-binusian-menghantarkan-binus-university-meraih-the-best-companies-to-work-for-in-asia-2020-hr-magazine-asia/>

## Pengabdian Pada Masyarakat

- BINUS University turut berpartisipasi dalam pengembangan perekonomian Indonesia dengan melakukan inisiasi pelatihan untuk badan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelatihan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam membangun dan mengembangkan bisnis, menyediakan jasa konsultasi gratis serta membantu mendaftarkan badan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga pelatihan ini berjalan selaras dengan program pemerintah yang sedang berfokus dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
- Guest Speaker Lecture merupakan sebuah program rancangan di mana BINUS menjalin kolaborasi dengan komunitas mitra, baik itu dari dalam ataupun luar negeri yang bertujuan untuk menyediakan pengalaman yang baru untuk komunitas tersebut.
- BINUS University juga menyediakan pelatihan secara gratis untuk anak-anak dari keluarga yang tidak mampu untuk melatih dan menambahkan *soft skill* dari anak-anak tersebut seperti kemampuan berbahasa Inggris dan melukis. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dari anak-anak tersebut sehingga memiliki masa depan yang lebih baik.

## Kontribusi BINUS untuk Nusantara

BINUS University turut berkontribusi di dunia digital dengan membantu membuat sebuah aplikasi mengenai pengelolaan komplain masyarakat terhadap kinerja pemerintah<sup>14</sup>. Aplikasi yang bernama Sekarmas ini diciptakan oleh dua orang dosen BINUS dengan dibantu oleh dua orang mahasiswa tingkat akhir. Aplikasi Sekarmas diimplementasikan di Bali, lebih tepatnya di Kota Amlapura, Kabupaten Karangasem. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengawasi kinerja pemerintah serta menyampaikan kritik dan saran yang dibutuhkan agar dapat meningkatkan kinerja dan performa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.



---

<sup>14</sup> <https://binus.ac.id/2020/07/smaci-dan-sekarmas-solusi-kesiapan-penyelenggaraan-pemerintahan-indonesia-di-era-industri-4-0/>

## Bibit Pisang TORPEDO

Beberapa dosen BINUS University bekerja sama untuk mengembangbiakkan bibit pisang torpedo (tanduk organik penerapan bioteknologi di Indonesia), yang merupakan hasil dari variasi somaklonal pada eksplan tanaman pisang tanduk<sup>15</sup>. Hal ini bertujuan untuk membantu petani agar menghasilkan buah pisang yang relatif lebih besar dan bebas penyakit seperti bakteri. Dengan bertambahnya kualitas dan karakteristik dari pisang tanduk ini, maka diharapkan bahwa produktivitas dari petani pisang pun akan bertambah hingga dua kali lipat dan dapat mendorong masyarakat agar lebih tertarik menanam pisang di halaman rumahnya.



<sup>15</sup> <https://www.binus.edu/40-tahun-berkarya/40-riset/pisang-torpedo-tanduk-organik-penerapan-bioteknologi-di-indonesia-sebagai-tepung-alternatif/>



# SDG 9 – Industry, Innovation and Infrastructure

## Innovation Award

Budaya berbagi dan menggunakan pengetahuan yang sejalan dengan visi BINUS 20/20 – *A World-class Knowledge Institution ... in continuous pursuit of innovation and enterprise* perlu ditumbuhkembangkan sebagai upaya untuk menciptakan inovasi di lingkungan Bina Nusantara.

Melalui program tahunan ini, BINUS

memberikan apresiasi kepada karyawan yang berinovasi, menumbuh-kembangkan budaya berinovasi kepada setiap business unit, dan direktorat, dengan mengaplikasikan ide-ide inovatif yang sejalan dengan strategi inovasi. Innovation Award 2020 mengusung tema “*Keep on Innovating*”, dengan sebanyak 107 proposal yang masuk<sup>16</sup>.



## BINUS StartUp Accelerator (BISA)

BISA<sup>17</sup> merupakan rangkaian program *pitching* dan *mentoring* yang ditujukan bagi mahasiswa aktif BINUS University yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk dapat mengembangkan usaha rintisan (start-up) agar dapat lebih berkembang. Startup yang masuk ke dalam program ini akan mendapatkan banyak keuntungan, termasuk juga dalam hal akses jaringan dan potensi pendanaan.

## Robot Nayakalara untuk Covid-19

Pandemi COVID-19 masih menjadi masalah utama masyarakat global saat ini. Selain dengan vaksin dan obat, upaya menekan penyebaran virus dapat juga dilakukan melalui penerapan *social* maupun *physical distancing*; membatasi kunjungan ke tempat ramai, dan juga menjaga jarak fisik sesuai dengan protokol kesehatan. Prihatin dengan kondisi ini, Prof. Dr. Ir. Widodo Budiharto, S.Si., M.Kom., IPM., beserta tim yang dikoordinasi oleh RTTO (Research & Technology Transfer) BINUS, menciptakan inovasi robot cerdas yang diberi nama NAYAKALARA. Robot ini terdiri dua jenis, yaitu Robot Disinfektan dan Robot Pengantar Makanan. Kedua robot tersebut merupakan bentuk kontribusi dan pengabdian masyarakat yang disediakan oleh BINUS di masa pandemi COVID-19. Nama robot NAYAKALARA

<sup>16</sup> <https://www.binus.edu/innovation-award/>

<sup>17</sup> <https://creates.binus.edu/program/binus-startup-accelerator/>

memiliki arti prajurit yang bertempur melawan wabah penyakit yang berjangkit serempak di muka bumi ini. Sejauh ini sudah ada 20 robot yang telah didanai dan diproduksi secara massal oleh BINUS University untuk didonasikan kepada 9 buah Rumah Sakit yang membutuhkan.



### Tyherbs Pencegah Kanker

Tyherbs merupakan salah satu bentuk inovasi BINUS University di bidang Kesehatan. Produk inovasi ini berbentuk minuman fungsional yang memiliki manfaat sebagai anti radikal bebas karena mengandung antioksidan tinggi sehingga mampu mencegah terserang penyakit kanker, sebagai *immune booster*, menjaga imunitas tubuh, dan melegakan pernafasan. Target konsumen Tyherbs ditujukan kepada remaja hingga dewasa. Tyherbs diproduksi untuk memanfaatkan tanaman herbal Indonesia yang memiliki senyawa antikanker tinggi sehingga dapat langsung dikonsumsi dan berdampak pada kesehatan tubuh manusia dan dapat mencegah kanker<sup>18</sup>.



### Kebun Sayur

BINUS University menyediakan lahan yang difungsikan untuk menanam sayuran dengan menggunakan media tanah dan menggunakan sistem tanam hidroponik. Program ini merupakan kontribusi nyata

<sup>18</sup> <https://research.binus.ac.id/product/minuman-fungsional-keladi-tikus/>

dalam memperbaiki lingkungan khususnya di area kampus, pengadaan sayuran yang berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan, peningkatan kadar oksigen, serta memberikan kontribusi kepada perubahan iklim (penurunan emisi CO2) yang lebih baik di kampus BINUS.





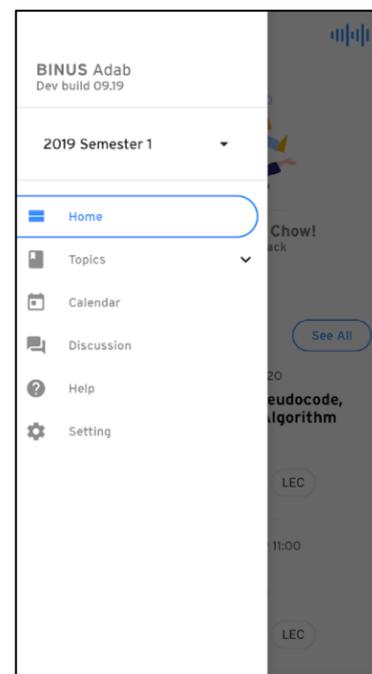
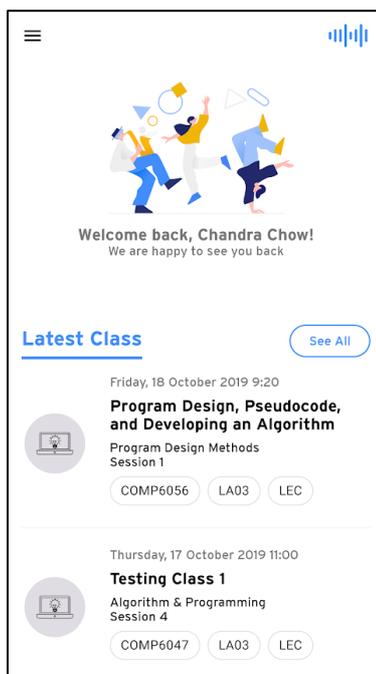
# SDG 10 – Reduced Inequalities

## Pelayanan Disabilitas

Pelayanan disabilitas merupakan suatu pelayanan khusus yang ditujukan kepada mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau bantuan dalam kegiatan pembelajaran. Pelayanan ini juga membantu dosen yang membutuhkan bantuan dalam proses mengajar sehingga setiap individu dapat mencapai potensi terbaiknya di BINUS University.

## Aplikasi Ayo Dengar Ayo Bicara (ADAB)

Aplikasi ini merupakan aplikasi open-source web dan aplikasi mobile yang dikembangkan oleh Tim Bearcats Developer (kolaborasi antara mahasiswa dan dosen Teknik Informatika) untuk membantu mahasiswa yang memiliki kesulitan untuk mendengar (hard-of hearing/HoH) di seluruh penjuru dunia<sup>19</sup>. Aplikasi ini menerapkan teknologi Speech-to-Text untuk menuliskan kalimat yang diucapkan oleh dosen ke dalam bentuk text/caption. Dengan adanya teknologi ini, mahasiswa dengan disabilitas HoH dapat menangkap informasi dari dosen yang bersifat audio tanpa hambatan. Setiap dosen yang memiliki mahasiswa HoH di kelasnya, sudah dilengkapi dengan aplikasi ini, untuk memastikan tidak adanya mahasiswa yang tertinggal materi pembelajaran.



<sup>19</sup> <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ambinusian.adab&hl=in&gl=US>

### Freshmen Partner (Sahabat Mahasiswa Baru)

Program ini merupakan program pendampingan bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Program ini didukung oleh mahasiswa dan dosen. Pendamping mahasiswa disebut sebagai *buddy coordinator*<sup>20</sup>. Untuk mendukung kegiatan ini, BINUS menyediakan buku saku “Pelayanan Disabilitas” yang berisi panduan untuk berinteraksi dengan mahasiswa disabilitas untuk mahasiswa dan dosen. Tujuan dari buku tersebut adalah agar dosen dan mahasiswa disediakan buku saku agar dapat mengajar dengan lebih baik.



### Friends Care Community (Komunitas Teman Peduli)

Komunitas ini didukung oleh dua tim yaitu tim kreatif yang berfungsi membuat desain mengenai kampanye digital mengenai kesehatan mental dan disabilitas dan tim konseling yang membantu mahasiswa untuk memiliki pasangan pedulinya untuk dapat bercerita satu sama lain mengenai masalah yang dialami oleh masing-masing individu<sup>21</sup>. Teman peduli ini dapat membantu mahasiswa dengan disabilitas untuk beradaptasi dan berperilaku di kehidupan sosial.



<sup>20</sup> <https://student.binus.ac.id/2017/08/buddy-coordinator-testimonial-about-fep-b2021/>

<sup>21</sup> [https://www.instagram.com/p/CVVXXL4h\\_cI/](https://www.instagram.com/p/CVVXXL4h_cI/)





# SDG 11 – Sustainable Cities and Communities

## Shuttle Bus Untuk Mahasiswa dan Karyawan

Untuk mengurangi emisi gas hasil pembuangan dari kendaraan bermotor, BINUS University berinisiatif untuk menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk berpindah dari satu kampus ke kampus lainnya, yaitu berupa *Shuttle Bus*. Dengan adanya *shuttle bus* ini, maka banyak karyawan tidak perlu membawa kendaraan pribadi mereka dan cukup naik ke *shuttle bus* ini saja jika harus berkunjung ke kampus lain. Selain untuk berperan



dalam pengurangan polusi udara, hal ini juga bertujuan untuk lebih mensejahterakan karyawan. Para karyawan dapat beristirahat ketika dalam perjalanan sehingga menjadi lebih fit ketika sudah sampai di kantor dan memiliki kondisi yang lebih prima untuk bekerja.

## Fasilitas Pejalan Kaki

BINUS University menyediakan jalur khusus pejalan kaki (trotoar) yang lebih tinggi dari permukaan jalan di sekitarnya serta ditanami pepohonan dan tanaman lainnya. Hal ini bertujuan agar para pejalan kaki merasa lebih aman karena memiliki jalur yang berbeda dan lebih tinggi dengan jalur pengguna kendaraan bermotor serta menambahkan rasa nyaman dan suasana yang lebih sejuk di sekitar daerah trotoar. Pemasangan kanopi di sekitar area pejalan kaki pun dilakukan karena dinilai dapat menambahkan nilai kenyamanan untuk pejalan kaki terutama ketika hujan.



# SDG 12 – Responsible Consumption and Production

## Kampanye Buang Sampah Pada Tempatnya

Kampanye “Membuang sampah pada tempatnya” merupakan salah satu kampanye yang terus menerus dilakukan oleh BINUS University karena hal ini merupakan suatu kebiasaan yang harus terus menerus dilakukan oleh semua pengguna gedung. Tidak hanya untuk mahasiswa dan dosen saja, bahkan seluruh karyawan BINUS pun harus sama-sama mentaati kampanye ini. Tempat pembuangan sampahpun terbagi menjadi dua, yaitu organik dan non organik. Sampah organik akan diolah kembali untuk kepentingan lainnya.



## Pengolahan Limbah Organik

Setelah memilah sampah menjadi sampah organik dan non organik maka proses berikutnya adalah mengolah sampah organik seperti sampah daun dan lainnya agar bisa menjadi pupuk kompos. BINUS University dapat memenuhi kebutuhan pupuk untuk semua tanaman dan pepohonan di seluruh area kampus sehingga tanaman dan pepohonan dapat tumbuh dengan subur dan juga dapat membantu menyuplai kadar oksigen untuk daerah di sekitar kampus.



### **Mengurangi Penggunaan Plastik**

Selain memilah sampah dan mengolah sampah organik, BINUS University juga berupaya untuk mengurangi penggunaan plastik dan kertas di area kampus terutama di daerah kantin kampus. Hal ini bertujuan agar mengurangi limbah-limbah yang sulit untuk diolah (plastik) dan mengurangi penggunaan kertas karena seperti yang diketahui bahwa kertas dibuat dengan cara melakukan penebangan pohon. Selain itu juga BINUS University mendapatkan dampak secara tidak langsung yaitu menjadi lebih bersih tanpa adanya sampah-sampah plastik.





## SDG 13 – Climate Action

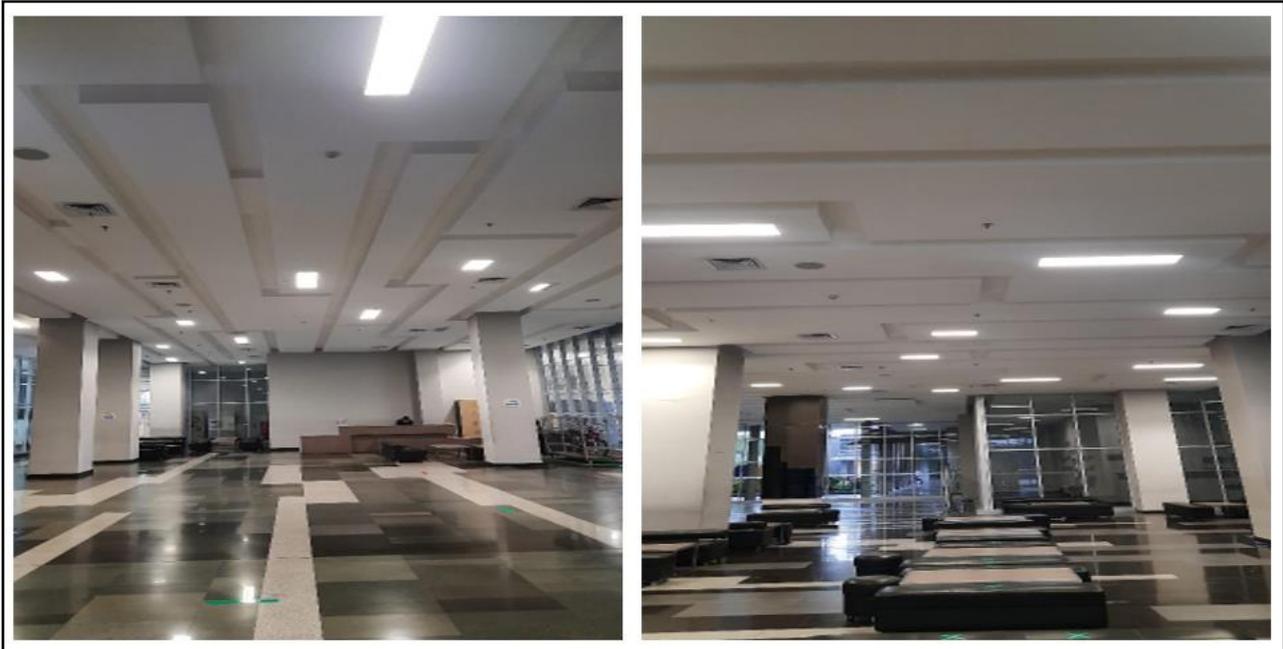
### Penghijauan di Sekitar Kampus Alam Sutera

Pembangunan dan pengembangan BINUS University di Alam Sutera dilakukan dengan mengusung konsep *Green Campus*. Hal ini merupakan salah satu upaya BINUS University dalam mengantisipasi perubahan iklim. Gedung kampus dibuat dengan banyak jendela besar yang berfungsi untuk meningkatkan sirkulasi udara dan juga pencahayaan melalui sinar matahari. Selain itu kampus juga dilengkapi dengan kawasan hijau sehingga dapat meningkatkan kadar oksigen (O<sub>2</sub>) dan membuat area kampus menjadi sejuk.



### Penggunaan Lampu Light Emitting Diode (LED) di Semua Gedung Kampus

Penggunaan lampu LED di semua gedung kampus BINUS University bertujuan penghematan energi dan pengurangan pemanasan global. Hal ini dikarenakan lampu LED tidak membutuhkan pembakaran filamen ketika menghasilkan cahaya, sehingga tidak adanya energi panas yang keluar ketika menyalakan lampu jenis LED ini.



### **Kerjasama BINUS dengan GOWES RIDE-SHARING**

BINUS University melakukan kerjasama dengan GOWES untuk mengajak mahasiswanya untuk memiliki kesadaran akan lingkungan dengan mendorong penggunaan sepeda sebagai alat transportasi yang ramah lingkungan dan menyehatkan. Sepeda yang digunakan dapat dikembalikan dimana saja di area operasional GOWES.





# SDG 14 – Life Below Water

## Pengelolaan Pembuangan Air

BINUS University memiliki sistem pengelolaan limbah air yang di mana setiap air yang telah dipakai akan ditampung terlebih dahulu lalu akan diolah sehingga dapat dimanfaatkan kembali. Hal ini bertujuan agar air limbah tidak langsung dilepas ke sistem pembuangan air di sekitar kampus, melainkan digunakan kembali untuk menyiram tanaman pada area kampus dan penyiraman air sanitasi.



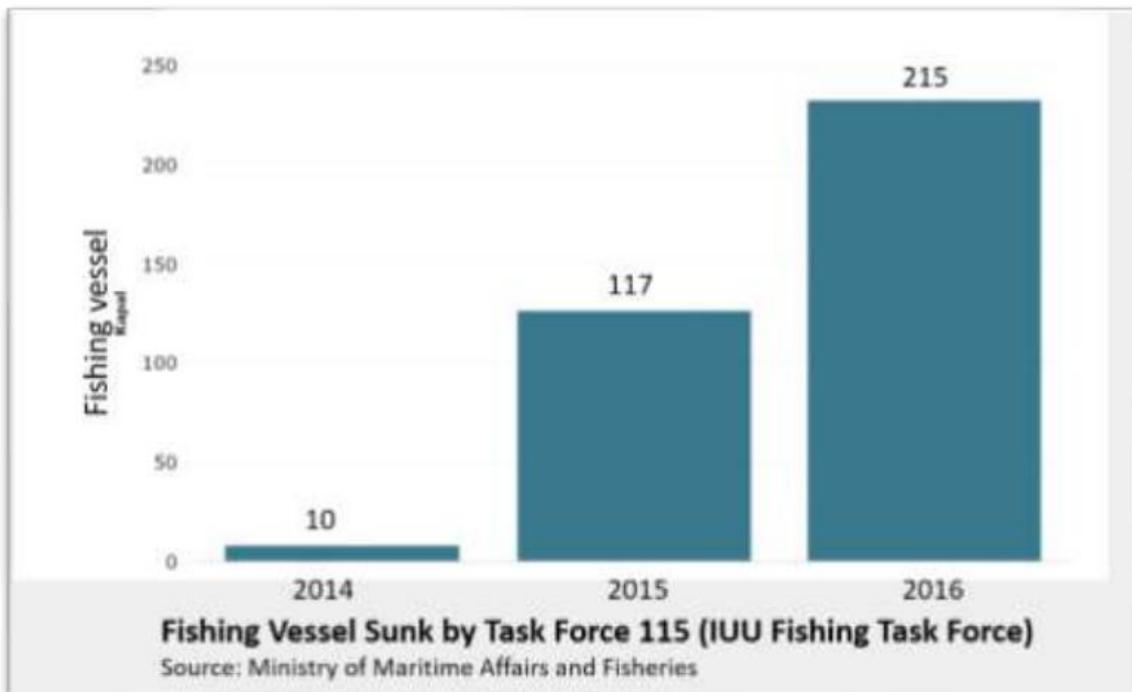
## Fokus Penelitian Terkait SDG #14

Salah satu bentuk dukungan BINUS University terhadap SDG #14 adalah dalam bentuk penelitian berkelanjutan. Pada tahun 2020, BINUS University menghasilkan beberapa penelitian terkait dengan *Life Below Water*. Dua diantaranya adalah penelitian tentang “*Factors for the implementation of electronic certification on small traditional boats and fishing vessels in Indonesia*” dan “*Strengthening sustainable maritime development and marine ecosystem preservation through security cooperation*”.

Penelitian pertama berdiskusi mengenai sertifikasi kapal elektronik yang dapat membantu Indonesia dalam mengidentifikasi tipe kapal di perairan Indonesia. Dengan adanya penelitian ini dan penerapan sertifikasi elektronik untuk kapal Indonesia, penggunaan material plastik dapat dikurangi. Selain itu, proses verifikasi terhadap kapal di perairan Indonesia menjadi lebih cepat.



Penelitian kedua fokus kepada penguatan pembangunan maritim yang berkelanjutan dan pelestarian ekosistem laut melalui kerja sama keamanan. Konsep kerja sama keamanan maritim didasarkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas ancaman keamanan, baik traditional dan non-traditional. Inisiatif ini sejalan dengan agenda maritim dalam hal “Sumber Daya Kelautan dan Kelautan Konservasi dan Pemanfaatan” dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan (SDG 14). Berdasarkan Poros Maritim Global dan Kebijakan Kelautan, Indonesia telah mengusulkan inisiatif untuk menjalin kerja sama keamanan maritim untuk memberantas IUU Fishing dan mencegah pencemaran di laut, di mana keduanya sangat relevan untuk dikembangkan lebih lanjut di daerah Samudera Hindia untuk mewujudkan kesamaan pola pikir, sikap dan tindakan melalui strategi kerangka kemitraan dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di bidang maritim.





# SDG 15 – Life on Land

## Pemeliharaan Keanekaragaman Hayati

BINUS University berperan serta aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, diantaranya dengan melakukan penanaman pepohonan dan pemeliharaan tanaman di area kampus sehingga memberikan kontribusi terhadap perubahan iklim (penurunan emisi CO<sub>2</sub>) yang lebih baik di area kampus serta membantu menyediakan oksigen bagi masyarakat sekitar kampus. Saat ini terdapat 1,558 pohon di dalam area kampus BINUS Alam Sutera yang memiliki luas tanah sekitar 50,000 m<sup>2</sup>.





# SDG 16 – Peace, Justice and Strong Institutions

## Good Organization Governance

Bina Nusantara (BINUS) menerapkan sistem Good Organization Governance (GOG) di seluruh unit yang bernaung di BINUS Group. Penerapan konsep GOG ini dikuatkan dengan SK CEO Bina Nusantara Group, Pakta Integritas dari seluruh pimpinan atas nama seluruh karyawan, dan juga ketentuan dalam buku Pedoman Karyawan. Sebagai salah satu wujud dari semangat GOG maka BINUS membangun beberapa sistem sebagai berikut:

### - Whistleblowing System

BINUS memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk melaporkan dugaan adanya pelanggaran integritas melalui saluran pengaduan yang dinamakan Whistleblowing System (WBS). Bentuk-bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS adalah: gratifikasi, *conflict of interest*, dan *fraud* (manipulasi dana/asset, penipuan, pemalsuan, dll).

### - Penolakan Gratifikasi

Seluruh karyawan dilarang meminta atau menerima hadiah/gratifikasi dari vendor, supplier, kontraktor, customer, maupun mitra lainnya.

## Menyontek = *Drop Out*

Sejak Juli 2016, BINUS University menerapkan aturan “Menyontek = DO”. Setiap mahasiswa yang melanggar etika akademik dalam bentuk plagiarisme, menyontek dan/ atau melakukan tindakan yang termasuk kedalam perbuatan kecurangan dalam mengerjakan ujian dikenakan sanksi diberhentikan sebagai Mahasiswa (dropout). Hal ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran bagi mahasiswa.



## **Kebebasan Akademik**

Universitas menjunjung tinggi kebebasan ilmiah yang bertanggung jawab bagi pendidikan tinggi. Program Studi memiliki kebebasan akademik dan otonomi dalam mengembangkan keilmuan sesuai dengan ruang lingkup dan peta perjalanan riset yang ada pada program studi secara bertanggung jawab sehingga dapat memberikan kualitas akademik yang unggul kepada mahasiswa dan dosen. Pusat atau unit dan bagian terkait mendukung pengembangan keilmuan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki universitas.



# SDG 17 – Partnership for the Goals

## SDG Asia Summit 2020

Pada tahun 2020 BINUS University menyelenggarakan SDG Asia Summit 2020. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah bagi akademisi, pemerintah, *UN Agency*, masyarakat, dan sektor swasta untuk bisa saling bertukar pengalaman dan praktik baik untuk dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan.



## BINUS Advisory Council

BINUS Advisory Council (BAC) merupakan suatu organisasi yang terdiri dari beberapa tokoh masyarakat dari beberapa sektor yang berbeda yang dinilai telah memberikan dedikasi terhadap bidang edukasi serta dapat memberikan nasihat ataupun perencanaan strategi yang lebih baik untuk pimpinan Yayasan Nusantara dan BINUS University. Kegiatan kerja sama bertujuan untuk mengembangkan jejaring dan jaringan kerja antara dunia industri, pemerintah, dan institusi pendidikan baik skala nasional maupun internasional. BINUS Advisory Council mengadakan pertemuan sekali dalam setiap semester (dua kali dalam setahun) dengan waktu dan agenda yang akan disiapkan sebelumnya. Liputan Kegiatan: [Peresmian BINUS Advisory Council \(BAC\) 12-12-12 – BINUS Institutional Development Center](#)



### ASEAN Center for Energy

BINUS University melakukan penandatanganan MOU sebagai bentuk resminya kerja sama dengan Asean Center of Energy atau ACE. Peresmian ini dilanjutkan dengan seminar yang diberikan langsung oleh fasilitator dari ACE. Penandatanganan ini dilakukan oleh Dean of Faculty of Engineering BINUS University, yaitu Dr. Ir. John Fredy Bobby Saragih M.Si. ASEAN Center for Energy merupakan organisasi pemerintah dibawah naungan ASEAN; mewakili 10 negara di bawah sektor energi. Kerja sama yang dilakukan berdampak baik terhadap pembelajaran mahasiswa, mulai dari riset, kegiatan magang, dan lapangan pekerjaan. Liputan Kegiatan: [\[Liputan\] MoU Signing Ceremony dan Seminar ASEAN Center of Energy - YouTube](#)

